

HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA KKN 202 UIN-SU MEDAN DENGAN MASYARAKAT DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DI DESA BATU TAMBUN KECAMATAN PADANG BOLAK

Muhammad Habibi Siregar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
E-mail : m.habibi.siregar@uinsu.ac.id kkn202paluta@gmail.com

Mai Syaroh, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
E-mail : harahap01maisyaroh@gmail.com

Eka Putriani Harahap, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
E-mail : ekaputrianihrp@gmail.com

Rahmad Hidayat Ritonga, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
E-mail : hidayatrahmth02@gmail.com

Abstract

Social relations between KKN 202 students at UIN North Sumatra Medan (UIN-SU Medan) with the community in strengthening the relationship between KKN 202 students and the community in Batu Tambun Village, Padang Alternating District, and to promote education with good character. So with the existence of a socialization relationship, students of KKN 202 UIN-SU Medan will improve education by carrying out activities that involve the community and children in one way to improve education with good morals in Batu Tambun Village, Padang Alternating District. This study aims to find out more deeply how the social relations of KKN 202 students with the community in promoting moral education in Batu Tambun village, Padang alter district. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection in this study used a field study. The study is in the form of observation and structured interviews.

Keywords: Communication, Society, Education

Abstrak

Hubungan sosial mahasiswa KKN 202 UIN Sumatera Utara Medan (UIN-SU Medan) dengan masyarakat dalam mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN 202 dengan masyarakat di desa batu tambun kecamatan padang bolak serta untuk memajukan pendidikan yang berakhlakul karimah.

Hubungan Sosial Mahasiswa KKN 202 UIN-SU Medan dengan Masyarakat dalam Memajukan Pendidikan yang Berakhlakul Karimah di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak

Jadi dengan adanya suatu hubungan sosialisasi mahasiswa KKN 202 UIN-SU Medan akan meningkatkan suatu pendidikan dengan melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat dan anak-anak dalam suatu hal untuk meningkatkan pendidikan berakhlakul karimah di desa batu tambun kecamatan padang bolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana hubungan sosial mahasiswa KKN 202 dengan masyarakat dalam memajukan pendidikan berakhlakul karimah di desa batu tambun kecamatan padang bolak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kajian lapangan. Kajian yang dimaksud berupa observasi dan wawancara terstruktur.

Kata kunci: Komunikasi, Masyarakat, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) menyatakan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara."

Menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia.

Pendidikan dalam islam adalah suatu proses penyampaian nilai yang berbentuk watak pribadi peserta didik, sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Melalui ilmu yang dirangkum dengan akhlak mulia, peserta didik dapat menciptakan berbagai bentuk kebudayaan yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungannya.

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan (Muhroji & Yusrina, 2018:1). Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya

merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aunurrahman, 2013:36).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk memajukan pendidikan yang berakhlakul karimah di desa batu tambun perlu kerjasama dengan masyarakat dan pihak sekolah di desa batu tambun. Karena pendidikan di desa batu tambun tahun ketahun yang

semakin menurun maka dengan adanya mahasiswa KKN 202UIN-SU Medan dapat memajukan ataupun membantu masyarakat dalam pendidikan yang lebih baik. Dan oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut kami melakukan penelitian dengan judul Hubungan Sosial Mahasiswa KKN 202 Dengan Masyarakat Dalam Memajukan Pendidikan Berakhlakul Karimah Di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak.

KAJIAN TEORI Pengertian Pendidikan

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, 1889 – 1959) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: "Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya".¹

Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah "Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan"². Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah: "*Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi*

¹ Raharjo, Suparto., *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.

² Muhammad Utsman el-Muhammady, *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali*,

[www/ Scribd.com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2014.

Hubungan Sosial Mahasiswa KKN 202 UIN-SU Medan dengan Masyarakat dalam Memajukan Pendidikan yang Berakhlakul Karimah di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, misalnya dari keadaan yang tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik yang sudah baik menjadi baik lagi.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui³ upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu

menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

Upaya Peningkatan Pendidikan

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah respon terhadap tuntutan masyarakat, orang tua, guru, dan pendidik tentang pentingnya akhlak mulia diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai upaya membangun kepribadian peserta didik.⁴

Untuk meningkatkan mutu madrasah menurut Sudarwan Danim melibatkan lima faktor yang dominan : (1) Kepemimpinan Kepala sekolah;(2)\Siswa/ anak sebagai pusat;(3) Pelibatan guru 6 Tim Redaksi Sinar Grafika, UndangUndang Sisdiknas 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 2. 7 Moch Idochi Anwar, Op. Cit., h. 19 secara maksimal; (4) Kurikulum yang dinamis; (5) Jaringan Kerjasama".⁵

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan adalah "anak sebagai pusat" sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali

³ Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

⁴ Dr. Anzar Abdullah, M.Pd, Dr.H. Hasbi Lambe, M.Pd & Dr. Harifuddin Halim, S.Pd.,M.Si,

Pendidikan dan Metode Pembinaan Krakter,(Makasar: Yayasan Inteligensia Indonesia, 2019),h.5.

⁵ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 56.

sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
- 2) Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh).
- 3) Memberdayakan sekolahsekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
- 4) Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerahdaerah yang membutuhkan

Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Maksud dari pengertian sebuah fungsi pendidikan yaitu Dapat dirasakan nya atau dimanfaatkannya hasil sebuah pendidikan. Fungsi utama sebuah pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradapan yang bermartabat dalam

hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiaikan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasan nya.⁶

Tujuan merupakan sebuah faktor yang sangat penting dalam setiap kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan. Cita - cita atau tujuan yang ingin di capai harus jelas sehingga semua pelaksanaan dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, bila tidak memiliki sebuah tujuan yang jelas maka proses nya akan kabur.⁷

- UU NO 2 Tahun 1985
Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kpribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatn dan bangsa.
- UU NO 20 Tahun 2003
Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

⁶ Abied, 2009, *fungsi dan peranan lembaga pendidikan*, dalam (http://peranan_lembaga_pendidikan.com).

⁷ <http://www.slideshare.net/ChionkPemimpin/tujuan-pendidikan>

Hubungan Sosial Mahasiswa KKN 202 UIN-SU Medan dengan Masyarakat dalam Memajukan Pendidikan yang Berakhlakul Karimah di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan keadaan serta objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan secara apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan si peneliti. Peneliti menggunakan metode ini agar peneliti bisa mengetahui informasi secara dalam dan dapat mendeskripsikan dan menganalisis data dengan jelas.

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, antropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya termasuk ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif di bidang pendidikan tidak dilaksanakan di laboratorium tetapi di lapangan tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural atau alami. Penelitian kualitatif ini dipilih penulis karena dianggap lebih cocok dengan tema tulisan. Dalam beberapa bidang studi, penelitian ini lebih tepat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui atau baru sedikit yang diketahui, selain dapat juga memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.⁸

⁸ Anselm Strauss & Juliet Corbin, Penerjemah. Muh.Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif, Judul asli Basic of*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Sosial Mahasiswa KKN 202 Dengan Masyarakat Dalam Memajukan Pendidikan Berakhlakul Karimah Di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak berjalan dengan sangat baik dibantu dengan kepala desa Bapak Hariman Harahap serta masyarakat masyarakat sekitar Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN 202 kami melakukan suatu kegiatan Dengan melakukan hubungan sosial dengan kepala desa serta masyarakat yang terdapat dalam Desa Batu Tambun untuk mendapatkan data-data terhadap mutu pendidikan berakhlakul karimah.

Jadi, dari hasil penelitian yang kami lakukan dalam suatu kegiatan yaitu kuliah kerja nyata kelompok 202 melakukan kegiatan kegiatan yang dapat mengembangkan minat pendidikan terhadap anak-anak Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak. Sebelumnya kami melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat untuk meminta masyarakat bekerjasama untuk mengikut sertakan anak mereka dalam seluruh kegiatan yang kami rencanakan dalam suatu program kerja yang telah kami rencanakan. Dan dari kegiatan tersebut kami mendapatkan

Qualitative Research, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

cukup banyak anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang kami lakukan di Desa Batu Tambun.

Antusias anak-anak tersebut dalam mengikuti kegiatan yang telah kami lakukan sangat besar sekali kemauan mereka dalam belajar juga sangat besar dari itu menjadi suatu apresiasi sekali. Bagi kami dalam membantu mereka untuk meningkatkan pendidikan berakhlakul karimah.

Selain itu, kami juga melakukan kegiatan untuk meningkatkan silaturahmi dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak Desa Batu Tambun dan kegiatan majelis taklim dengan masyarakat batu tambun, beserta melaksanakan kegiatan seminar penyuluhan tentang hukum dan mempelajari kisah-kisah sejarah nabi dengan mengundang Ustadz. Itu juga dapat meningkatkan mutu pendidikan keagamaan terhadap perkembangan pendidikan anak-anak Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak. Kegiatan berjalan selama satu bulan penuh di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak dan ada kegiatan Puncak yang kami lakukan yaitu melakukan perlombaan untuk anak-anak tersebut untuk meningkatkan silaturahmi serta minat dan bakat anak-anak tersebut dalam pendidikan.

Terdapat beberapa kegiatan perlombaan yang kami lakukan yaitu kami melakukan perlombaan hafalan

surat pendek dalam mengasah ilmu pendidikan keagamaan yang mereka miliki. Perlombaan kedua yang kami lakukan yaitu kami melakukan kegiatan lomba mewarnai yaitu dengan tujuan mengembangkan pendidikan kreativitas mereka masing-masing dan kegiatan yang terakhir Perlombaan yang kami lakukan yaitu dengan melakukan sistem perlombaan cerdas cermat jadi dengan adanya perlombaan cerdas cermat ini yang kami lakukan dapat melihat sejauh mana kemampuan dalam pendidikan yang mereka telah dapatkan dan juga telah dikuasai.

Dengan adanya kegiatan perlombaan tersebut yang telah kami lakukan. Awalnya kami merasa khawatir karena kami merasa pastinya anak-anak tersebut tidak banyak yang ikut dalam kegiatan perlombaan ini akan tetapi hal yang kami rasakan tersebut salah ternyata anak-anak di dalam Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak memiliki antusias yang sangat besar dalam memajukan pendidikan yang mereka miliki serta mengembangkan minat dan bakat dengan perlombaan kegiatan yang telah kami lakukan di halaman Masjid Batu Tambun. Kegiatan berjalan dengan lancar anak-anak mengikuti perlombaan dan kami juga bisa melakukan hubungan sosialisasi dengan orang tua mereka sehingga timbulnya suatu komunikasi yang baik antara mahasiswa KKN 202 uinsu dengan masyarakat Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak.

Hubungan Sosial Mahasiswa KKN 202 UIN-SU Medan dengan Masyarakat dalam Memajukan Pendidikan yang Berakhlakul Karimah di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak

SIMPULAN

Upaya meningkatkan pendidikan bukanlah suatu tugas seorang guru saja tapi melainkan tugas setiap orang untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. jadi dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UIN-SU KKN 202 adalah salah satu cara untuk meningkatkan suatu rasa semangat dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia dan pastinya Masih banyak cara lagi yang bisa kita lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Jadi, dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan di atas menjadi suatu pembelajaran bagi kita semua bahwa dalam meningkatkan pendidikan berakhlakul karimah bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan akan tetapi dengan niat yang baik kita bisa melakukan perubahan pendidikan kedepannya menjadi ada peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Raharjo, Suparto, Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- el-Muhammady, Muhammad Utsman. (2014). Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali, [www/Scribd.com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2014.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas).

Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Dr. Anzar Abdullah, M.Pd, Dr.H. Hasbi Lambe, M.Pd & Dr. Harifuddin Halim, S.Pd.,M.Si. (2019). *Pendidikan dan Metode Pembinaan Krakter*. Makasar: Yayasan Inteligencia Indonesia.

Danim, Sudarwan. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Abied, 2009, fungsi dan peranan lembaga pendidikan, dalam (http://peranan_lembaga_pendidikan.com).

<http://www.slideshare.net/ChionkPe/mimpin/tujuan-pendidikan>

Strauss, Anselm & Juliet Corbin. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Judul asli Basic of Qualitative Research, Penerjemah. Muh.Shodiq & Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.